

**GEOLOGI DAN STUDI FASIES TURBIDIT DAN ARAH ARUS
PURBA FORMASI PENOSOGAN DAERAH KAJORAN DAN
SEKITARNYA, KECAMATAN KARANGGAYAM, KABUPATEN
KEBUMEN, PROVINSI JAWA TENGAH**

SARI

Daerah penelitian terletak di Desa Kajoran dan sekitarnya, Kecamatan Kajoran, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dengan koordinat UTM (*Universal Transverse Mecator*) X: 343000-348000 dan Y: 9158000-9163000.

Metode yang digunakan antara lain pemetaan geologi permukaan, pengukuran stratigrafi terukur, analisis batuan, dan analisa arah arus purba. Pola pengaliran yang terdapat di daerah penelitian yaitu Subdentritik, satuan geomorfologi daerah penelitian terdiri atas bentuk asal struktural yaitu perbukitan homoklin (S1) dan Lembah Homoklin (S2). Stratigrafi daerah telitian dari tua ke muda terdiri atas Satuan Breksi Waturanda (Miosen awal), Satuan Batupasir Karbonatan Penosogan (N10-N12), Satuan Batugamping Penosogan (N12-N13), Satuan Napal Penosogan (N14-N15), Satuan Batupasir Karbonatan Halang (N17-N19), dan Satuan Breksi Halang (N19).

Studi tentang arah arus purba menggunakan pengukuran lapangan pada struktur *flute cast* yang ada. Dengan mengukur *bearing* dari arah struktur tersebut lalu menghorizontalkan lapisan menggunakan analisa stereonet maka didapatkan pada lokasi penelitian arah umum arus purba berasal dari tinggian yang berada di utara dan mengalir menuju barat daya. Pola dari analisa arah arus purba menghasilkan bentuk *bimoidal oblique* dimana dengan penyesuaian klasifikasi lingkungan Tucker (1982) didapatkan hasil bahwa lokasi pengamatan terbentuk pada lingkungan *Turbidite basin* dengan kata lain terbentuk oleh proses turbidit. Data diperkuat oleh analisa profil yang mencirikan sekuen bouma pada klasifikasi fasies kipas bawah laut Walker (1973).

Kata Kunci : Arah Arus Purba, Fasies Pengendapan, Mekanisme Turbidit.